

## ABSTRAK

Pengawasan reklame merupakan upaya untuk memastikan apakah penyelenggaraan reklame di lapangan sesuai dengan izin reklame yang diberikan dan menemukan adanya penyimpangan berupa pelanggaran reklame tidak berizin, ukuran dan lokasi reklame tidak sesuai izin yang diperbolehkan, reklame berdiri pada rumija dan sebagainya, untuk dilakukan tindakan korektif berupa penertiban reklame. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa reklame tak berizin banyak ditemui pada hampir seluruh titik di kota Surabaya. Hal ini dapat dilihat dari data Satpol PP Kota Surabaya yang menunjukkan jumlah penertiban reklame tak berizin terus meningkat setiap tahunnya, yaitu sebanyak 13.482 reklame pada tahun 2012, 16.925 reklame pada tahun 2013 dan 19.989 reklame pada tahun 2014. Sehingga, fakta tersebut menunjukkan adanya permasalahan terkait pengawasan perizinan reklame di kota Surabaya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai efektifitas pengawasan perizinan reklame di kota Surabaya. Surabaya dipilih menjadi lokus dalam penelitian ini karena Surabaya merupakan kota besar sebagai pusat perekonomian di Jawa Timur yang memiliki kurang lebih dua puluh ribu titik reklame di sepanjang jalan dan kawasan umum di Kota Surabaya. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik penentuan informan secara *purposive* yang dilanjutkan dengan *snowball*. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Kemudian menganalisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, lalu penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengawasan izin reklame yang dilakukan masih belum efektif. Hal ini dikarenakan jumlah SDM yang tersedia belum memadai, kualitas dan kuantitas peralatan pengawasan yang belum memadai dan intensitas pengawasan yang masih belum merata dilakukan pada seluruh kawasan di kota Surabaya.

**Kata Kunci: Efektifitas, Pengawasan, Reklame**

## **ABSTRACT**

*Advertisement controlling is an effort to make sure that the establishment of the advertisement in the field in accordance with permission granted and to find any irregularities like unlicensed advertisement, the specification and location of advertisement are not suitable by licensed permitted, advertisement held on pedestrian, for doing the corrective action of those things. The facts show that the unlicensed advertisement could be find on all around street in Surabaya. These irregularities are seen by data of advertisement sweeping Satpol PP Surabaya. In 2012, there are 13.482 advertisements swept by Satpol PP Surabaya. This amount raises in 2013, there are 16.925 advertisement and 19.989 in 2014. These fact indicates there are problems of permission advertisements control in Surabaya.*

*This study aims to describe how effective control of advertisement permission in Surabaya. Surabaya chosen as the locus in this study because of Surabaya is a big city as central economic activities in East Java that has more than twenty thousand points billboards and other advertisement along the roads and the general area in Surabaya. This research was conducted by using the method of descriptive qualitative. This research used purposive and snowball techniques informants. Data was collected through observation, in-depth interviews and documentation. Then, the data is analyzed by using a data reduction, data presentation and conclusion or verification making.*

*The results of this study indicate that the controlling of advertisement have not effective yet. These caused by less of human resources of Satpol PP Surabaya, minimum operational tools by quantity and quality, and less intensity of controlling all around Surabaya.*

**Keywords: Effectiveness, Controlling, Advertisement**